



journal homepage: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/index>

EVALUASI FORM PENILAIAN MENTORING PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA PADA LINGKAR STUDI PEKANAN UNTIRTA

Rt Bai Rohimah¹, Asep Saefullah², Jakaria³

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ² Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: ¹ bairohimah@untirta.ac.id, ² asepsaefullah@untirta.ac.id,

³ jakaria@untirta.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Context, Input, Process, dan Product.</i></p> <p>Received 1 November 2024; Received in revised form 10 November 2024; Accepted 15 November 2024</p> <p>DOI:</p>	<p>Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi pada <i>form</i> penilaian mentoring Al-Qur'an yang dilaksanakan di Untirta. rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana hasil evaluasi terhadap <i>form</i> penilaian mentoring pengembangan karakter pada materi Al-Qur'an berdasarkan analisis <i>Context, Input, Process, dan Product (CIPP)</i>. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan yang terfokus pada keputusan (<i>The Decision Focused Approach</i>). Total keseluruhan dari 7 fakultas dengan mahasiswa berjumlah 4.163 yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 823 orang (20%), Lancar Tidak Indah sebanyak 1.489 orang (36%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 1.415 orang (34%) dan 436 orang (10%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.</p>

1. Introduction

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengukur, menilai, dan menganalisis hasil. Evaluasi mentoring dilakukan dalam mengetahui

ketercapaian tujuan-tujuan pembelajaran berdasarkan materi yang disampaikan (Iqbal, 2022). Evaluasi melibatkan pengumpulan data terkait performa siswa, metode pengajaran, serta program pendidikan secara keseluruhan (Supriani et al., 2022). Tujuan utama evaluasi pembelajaran yaitu untuk memastikan bahwa pembelajaran efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Fahmi et al., 2021). Evaluasi merupakan bagian penting dari siklus pembelajaran karena memungkinkan perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif (Roni et al., 2022).

Kegiatan mentoring pengembangan kepribadian yang terintegrasi dengan mata kuliah keagamaan dilakukan secara berkala. Mahasiswa di semester satu dan dua (ganjil dan genap) wajib mengikuti kegiatan mentoring dalam sebuah wadah bernama Lingkar Studi Pekan (LSP). Program LSP merupakan bagian penting dalam proses pengembangan kepribadian berdasarkan nilai karakter Untirta yaitu JAWARA dalam pembentukan karakternya. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi sangat diharapkan melahirkan generasi mahasiswa menjadi individu yang berintegritas, bermoral, dan berakhlak baik sesuai dengan nilai-nilai agama dan nilai karakter jawara Untirta (Utama & Budiman, 2023).

Pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu materi penting pengembangan karakter mahasiswa Untirta dilaksanakan dengan bimbingan atau mentoring oleh kakak tingkat dengan melihat kebutuhan dan keprihatinan akan keadaan kemampuan masyarakat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Provinsi Banten pada tahun 2017, ditemukan bahwa 76,72% umat Muslim di Banten memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an pada tingkat cukup hingga sangat buruk. Hanya 23,28% yang mampu membaca dengan baik hingga sangat lancar (Itang, n.d.). Survei tersebut juga mengungkap bahwa mayoritas masyarakat Banten mulai belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini, dengan 66,7% pada rentang usia 5–10 tahun dan 31% pada usia 11–20 tahun. Meskipun memulai pembelajaran sejak dini, praktik membaca Al-Qur'an

tampaknya kurang konsisten, yang berkontribusi pada rendahnya tingkat kelancaran membaca. Selain itu, survei menunjukkan bahwa 12,4% warga Banten tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Dari mereka yang bisa, 4,17% memiliki kemampuan sangat buruk, 5,08% buruk, 6,90% sangat kurang, dan 10,54% kurang (Rohimah et al., 2023).

Hal inilah yang menjadi latar belakang mengapa kegiatan mentoring penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa penting dilakukan. Sebagai generasi muda, mahasiswa adalah agen perubahan yang akan mengajarkan dan menyebarkan Al-Qur'an ke seluruh penjuru Banten guna mengatasi permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana hasil evaluasi terhadap form penilaian mentoring pengembangan karakter pada materi Al-Qur'an berdasarkan analisis *Context, Input, Process, dan Product (CIPP)* (Purba & Bety, 2022). Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi agar program mentoring pengembangan karakter di LSP lebih baik lagi dengan muatan kurikulum yang lebih berkualitas.

2. Literature Review

Iqbal Syaifudin, dkk, dalam *Evaluasi Pembelajaran Hafalan Al-Quran dengan Istimrar pada Santri PPTQ Al Rasyid Kartasura, 2024*. Dalam artikel disampaikan bahwa pembelajaran tidak akan lepas dari sebuah evaluasi, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran tersebut berjalan. Jika prosesnya baik maka hasilnya pun akan baik. Ada berbagai metode ataupun cara yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran. *Istimrar* adalah salah satu alat evaluasi yang berbentuk tes lisan. Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa pelaksanaan evaluasi hafalan santri dengan *istimrar* ini berbentuk tes lisan dan merupakan penggalan sebuah ayat yang harus dilanjutkan oleh santri. Jika santri berhasil lulus dari *istimrar* ini maka dia bisa melanjutkan ke juz yang selanjutnya serta diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang keberhasilan *Istimrar* ini dalam mengevaluasi proses hafalan santri-santri PPTQ Al Rasyid (Iqbal, 2022).

Hilmi Riza, dkk, dalam *Evaluasi Progam Tahfid Al Quran sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan, 2024*. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan Brebes. Penelitian menggunakan evaluasi CIPP meliputi empat komponen konteks, input, proses, produk. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program, dukungan lingkungan dan tujuan sudah bagus; kompetensi ustad tahfidz dalam membaca dan hafalan Al-Qur'an perlu ditingkatkan, namun santri menunjukkan antusiasme yang tinggi; kurikulum yang digunakan efektif dengan buku kendali untuk setiap peserta didik. Proses pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi/tahsin dan berjalan lancar meskipun ada kendala kurangnya waktu jam pelajaran; dan pencapaian target hafalan santri sesuai dengan yang ditetapkan, didukung dengan pihak sekolah yang memberikan fasilitas bimbingan hingga santri lulus tahfidz. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hayah Brebes telah berhasil dilaksanakan dengan baik (Riza, 2024).

Nelly Rahmita, dkk, dalam *Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an, 2023*. Pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Al-Quran seringkali menemukan permasalahan, misalnya dalam kemampuan siswa melafalkan huruf-huruf Arab atau Hijaiyah sesuai makharijul hurufnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan program pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan siswa, dan hasil program pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan santri RA Al-Ikhlash Konggo. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif jenis studi kasus. Informasi penelitian diperoleh sesuai teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif pada umumnya yaitu diawali dengan kegiatan observasi, kemudian mengkonfirmasi hasil observasi melalui wawancara terstruktur dan mendalam serta ditutup

dengan study dokumen dengan sumber data primer dari ketua yayasan, kepala sekolah, dan walikelas dan guru tahfizh. Hasil penelitian menunjukkan kajian evaluasi pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an pada tahfizh Al-Qur'an di RA Al Ikhlas Konggo, pembelajaran ini tidak berdiri sendiri melainkan terintegrasi dengan pembelajaran tahfizh. Al-Qur'an. Talaqqi adalah teknik yang digunakan daripada alat pembelajaran khusus. Penilaian bacaan tahsin tilawah Al-Qur'an dilakukan pada saat pemeriksaan tahfizh Al-Qur'an. Programa pengajian tahsin tilawah Al-Qur'an tidak memiliki kriteria penilaian yang ditetapkan (Rahmita et al., 2023).

3. Research Method

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan yang terfokus pada keputusan (*The Decision Focused Approach*). Penelitian evaluatif merupakan salah satu bentuk penelitian terapan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat atau apakah tujuan program tersebut tercapai. Hasil penelitian evaluasi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan program dan mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan (Setyawati et al., 2022).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan yang terfokus pada keputusan (*The Decision Focused Approach*), menekankan pada peranan informasi yang sistematis untuk mengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini, informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola program membuat keputusan. Oleh sebab itu, kegiatan evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program (Tambingon et al., 2019). Penelitian evaluatif bersifat deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara murni apa adanya.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial secara lengkap dan memiliki definisi yang jelas mengenai subjek penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan tentang evaluasi mentoring pengembangan

karakter mahasiswa melalui bimbingan baca Al-Qur'an dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) (Nufus et al., 2023).

4. Result

Evaluasi berdasarkan Konteks Evaluasi CIPP

LSP MKUPK UNTIRTA secara institusional merupakan bagian dari implementasi kebijakan pendidikan karakter JAWARA yang selama ini dikelola oleh LP3M yang saat ini berubah nama menjadi LPMPP. Namun, dalam pelaksanaan operasional, LSP MKUPK merupakan bagian integral dan praktikum mata kuliah umum Universitas dan pengembangan kepribadian. LSP MKUPK ini diselenggarakan melalui kegiatan Mentoring Mahasiswa yang secara umum bertujuan untuk melatih kader intelektual publik yang cerdas dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis, menghayati Pancasila dan UUD 1945, serta mengamalkan ilmu pengetahuan dalam mengelola sumber daya alam demi kemakmuran bangsa .

Evaluasi pada kegiatan mentoring pengembangan karakter di Untirta dilaksanakan bersifat makro dan mikro. Bersifat makro karena sasarannya adalah seluruh program yang bersifat akademik dan non akademik, yaitu membahas perencanaan program untuk memperbaiki program yang telah berjalan. Evaluasi secara menyeluruh di mentoring berbentuk pertemuan yang dilaksanakan setiap awal pergantian semester dan dihadiri oleh koordinator LSP, koordinator MKU Agama dan Moderasi Beragama, serta seluruh dosen MKU Agama dan Moderasi Beragama. Pertemuan ini membahas perkembangan mentoring, baik berupa laporan kegiatan para mentor, penyampaian problem yang ditemukan, sampai pada tahap evaluasi dan mencari solusi.

Kedua, evaluasi bersifat micro, merupakan evaluasi program yang dilakukan secara khusus, yaitu pertemuan yang dilakukan secara rutin sekali dalam seminggu. Pertemuan ini dihadiri oleh mentee atau anggota mentoring dan para mentor. Adapun materi mentoring meliputi pembelajaran Al-Qur'an pada aspek kaidah tajwid dan pemahaman terhadap makna Al-Qur'an. Materi mentoring yang diberikan kepada mentee sesuai dengan Panduan Operasional

Baku (POB) yang telah dirumuskan. Pada saat mentoring, mentor akan diberikan modul berisi materi-materi untuk disampaikan kepada menteenya.

Evaluasi Berdasarkan Input dengan model Evaluasi CIPP

Kegiatan mentoring mahasiswa ini dilakukan secara sistematis, bertahap dan berkelanjutan dalam melatih, mengembangkan, dan membudayakan nilai-nilai agama, moral pancasila, dan kearifan budaya Indonesia dalam kehidupan mahasiswa di kampus dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Materi LSP meliputi ke-Islam-an, Ke-Indonesia-an, Ke-Banten-an, Kemanusiaan, Teknologi dan Transformasi Digital serta Ketahanan Pangan (Adib, 2017).

Evaluasi input adalah prekursor dari keberhasilan atau kegagalan dan efisiensi upaya perubahan. Pada dasarnya, evaluasi masukan harus mengidentifikasi dan menilai pendekatan yang relevan dan membantu para pengambil keputusan untuk mempersiapkan pendekatan yang dipilih untuk eksekusi. Evaluator melakukan evaluasi masukan dalam beberapa tahap. Evaluator pertama meninjau keadaan yang dikerjakan dalam memenuhi kebutuhan dan target yang ditetapkan (Hidayat, 2020).

Evaluasi Berdasarkan Proses dengan Model Evaluasi CIPP

Belajar Al-Qur'an bukan hanya soal membaca teks, tetapi juga memahami makna dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (Fauziatun & Misbah, 2020). Belajar Al-Qur'an salah satu cara untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat. Pembelajaran Al-Qur'an di Untirta merupakan upaya mengatasi buta huruf Al-Qur'an sejak dini. Mahasiswa Untirta di masa depan diharapkan menjadi pendidik Al-Qur'an yang akan menyebar ke seluruh penjuru Banten. Kiprah mahasiswa di masa yang akan datang mampu melestarikan Al-Qur'an serta nilai-nilai yang tertuang didalamnya (Aimang et al., 2022).

Kegiatan mentoring mahasiswa Untirta yang dilaksanakan dalam Lingkar Studi Pekanan (LSP) menggunakan kriteria pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut :

No	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Makhorijul Huruf	Memenuhi semua kriteria	5	
	1. Al-Jauf	Memenuhi 4 kriteria	4	
	2. Al-Halqu	Memenuhi 3 kriteria	3	
	3. Al-Lisan	Memenuhi 2 kriteria	2	
	4. Al-Khaisyum	Memenuhi 1 kriteria	1	
	5. Al-Syafatain			
2	Adab	Memenuhi semua kriteria	5	
	1. Membaca ta'awudz.	Memenuhi 4 kriteria	4	
	2. Membaca basmalah, kecuali surat at-taubah.	Memenuhi 3 kriteria	3	
		Memenuhi 2 kriteria	2	
	3. Berpakaian sopan dan menutup aurat.	Memenuhi 1 kriteria	1	
	4. Khusyuk dalam membaca.			
5. Membaca dengan suara yang sedang, tidak pelan, dan tidak keras.				
3	Nada/Irama	Memenuhi semua kriteria	5	
	1. Pengaturan nafas.	Memenuhi 4 kriteria	4	
	2. Keindahan suara	Memenuhi 3 kriteria	3	
	3. Keutuhan tempo dan bacaan.	Memenuhi 2 kriteria	2	
	4. Kecepatan dan Irama.	Memenuhi 1 kriteria	1	
	5. Intonasi saat membaca			
4	Kefasihan	Seluruh pengucapan sangat fasih dan lancar	5	
		Seluruh pengucapan fasih dan lancar	4	
		Seluruh pengucapan sedikit fasih dan lancar	3	
		Seluruh pengucapan sedikit fasih dan sedikit lancar	2	
		Seluruh pengucapan kurang fasih dan kurang lancar	1	
5	Kelancaran	Memenuhi semua kriteria	5	
		1. Tidak terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an	Hanya memenuhi 4 kriteria	4
			Hanya memenuhi 3 kriteria	3
		2. Bacaan antar huruf tepat.	Hanya memenuhi 2 kriteria	2
		3. Pelantunan bacaan panjang dan pendek tepat	Hanya memenuhi 1 kriteria	1
		4. Mengenal dan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan Makhrajnya		
5. Menguasai tanda baca Al-Qur'an				
6	Ketartilan	Memenuhi semua kriteria	5	
		Hanya memenuhi 4 kriteria	4	

	1. Dapat membaca alqur'an dengan dengan pelan (tidak tergesa).	Hanya memenuhi 3 kriteria	3
	2. Membaca dengan sesuai tajwidnya.	Hanya memenuhi 2 kriteria	2
	3. Membaca dengan teratur dan tidak tercampur per katanya.	Hanya memenuhi 1 kriteria	1
	4. Membaca alquran sesuai makhorijul hurufnya.		
	5. Membaca waqaf dan washal sesuai dengan tempatnya.		
7	Nun mati dan tanwin, waqaf dan washal	Memenuhi semua kriteria	5
	1. Tepat dalam pelantunan Idzhar	Hanya memenuhi 4 kriteria	4
	2. Tepat dalam pelantunan Idhgam	Hanya memenuhi 3 kriteria	3
	3. Tepat dalam pelantunan Iklab	Hanya memenuhi 2 kriteria	2
	4. Tepat dalam pelantunan Ikhfa	Hanya memenuhi 1 kriteria	1
	5. Pelantunan Waqaf dan Washal pada tempatnya		
8	Tanda sukun, Tasydid dan Bacaan Mad	Memenuhi semua kriteria	5
	1. Tepat dalam pelantunan tanda sukun	Hanya memenuhi 4 kriteria	4
	2. Tepat dalam pelantunan tanda tasydid	Hanya memenuhi 3 kriteria	3
	3. Tepat dalam pelantunan tanda panjang dan pendek bacaan	Hanya memenuhi 2 kriteria	2
	4. Konsisten dalam pelantunan panjang dan pendek bacaan	Hanya memenuhi 1 kriteria	1
	5. Tidak tergesa-gesa saat membaca gunah		
9	Bacaan Qalqalah, Mim Mati, Hukum Ra, Lam Jalalah, dan Gharib	Memenuhi 9-10 kriteria	5
	1. Dapat membaca bacaan qalqalah sugro dengan baik dan benar.	Memenuhi 7-8 kriteria	4
	2. Dapat membaca bacaan qalqalah kubro dengan baik dan benar.	Memenuhi 5-6 kriteria	3
	3. Dapat membaca bacaan hukum mim mati (ikhfa syafawi) dengan baik dan benar.	Memenuhi 3-4 kriteria	2
	4. Dapat membaca bacaan hukum mim mati (izhar syafawi) dengan baik dan benar.	Memenuhi 1-2 kriteria	1
	5. Dapat membaca bacaan hukum mim mati (idgham mutamatsilain) dengan baik dan benar.		
	6. Dapat membaca bacaan Ra tarqiq dengan baik dan benar.		

-
7. Dapat membaca bacaan Ra tafkhim dengan baik dan benar.
 8. Dapat membaca bacaan lam jalalah tarqiq dengan baik dan benar.
 9. Dapat membaca bacaan lam jalalah tafkhim dengan baik dan benar.
 10. Dapat membaca bacaan gharib dengan tepat sesuai jenisnya.
-

Pada kegiatan mentoring pembelajaran Al-Qur'an disampaikan materi tentang Makhorijul Huruf, Adab/akhlak pembelajar, Nada/irama, Kefasihan, Kelancaran, Ketartilan, hukum Nun mati dan tanwin, waqaf dan washal, Tanda sukun, Tasydid dan Bacaan Mad, Bacaan Qalqalah, Mim Mati, Hukum Ra, Lam Jalalah, dan Gharib.

Makhorijul Huruf merupakan kemampuan mahasiswa melafalkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Indikator Makhorijul Huruf dengan bobot penilaian 1-5. Nilai 1 adalah nilai terendah dan nilai 5 adalah yang tertinggi. Makhorijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dari mulut dan tenggorokan saat diucapkan. Dalam ilmu tajwid, memahami Makhraj Huruf sangat penting karena membantu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Secara umum, Makhraj Huruf dibagi menjadi lima bagian utama, yaitu:

1. *Jauf* (rongga mulut dan tenggorokan) yaitu huruf: ا (alif), و (waw), ي (ya) mati setelah harakat fathah.
2. *Halq* (tenggorokan), yang terbagi menjadi tiga bagian:
 - a. Tenggorokan bagian atas: خ (kho), غ (ghain).
 - b. Tenggorokan bagian tengah: ح (ha), ع (ain).
 - c. Tenggorokan bagian bawah: ه (ha), ء (hamzah).
3. *Lisan* (lidah), yang terbagi menjadi beberapa makhraj kecil:
 - a. Pangkal lidah: ق (qaf).
 - b. Tengah lidah: ج (jim), ش (syin), ي (ya).
 - c. Ujung lidah: ت (ta), د (dal), ط (tho), dll.

- d. Antara ujung lidah dan langit-langit: ر (ra).
4. *Syafatan* (dua bibir) yaitu huruf-huruf yang keluar dari dua bibir: ف (fa), ب (ba), م (mim), و (waw).
 5. *Khaisyum* (rongga hidung) yaitu huruf-huruf ghunnah (dengung), yaitu: ن (nun), م (mim) ketika bertasydid.

Pelaksanaan Mentoring mahasiswa melibatkan tiga komponen kampus, yakni kelompok Dosen MKU, aktivis Mahasiswa, dan Masjid baik di dalam kampus maupun masjid di luar kampus. Selanjutnya dalam pelaksanaan mentoring satu pekan sekali ini dibentuk suatu kelompok mentoring dengan satu mentor dan beberapa mentee. Mentor merupakan mahasiswa yang lulus seleksi pelatihan calon pementor/tutor dan mendapat sertifikat sebagai pementor yang diberi kepercayaan untuk bisa berbagi ilmu, mengontrol mentee dan membantu dosen MKU (Bariqi, 2020).

Sedangkan mentee merupakan mahasiswa aktif Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang mengontrak MKU Agama, Moderasi Beragama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Studi Kebantenan, Ketahanan Pangan, Teknologi dan Transformasi Digital, *English For Academic Purpose*. Dan mentee ini wajib mengikuti seluruh rangkaian acara yang diadakan oleh LSP MKUPK UNTIRTA.

Landasan dalil yang dijadikan sebagai motivasi kegiatan mentoring adalah *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (QS. Al- Mujadilah 58: Ayat 11)

Evaluasi berdasarkan Produk/Hasil dengan Model Evaluasi CIPP

Pemberian materi yang disampaikan dalam kegiatan mentoring berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan CPL MKU. Waktu pelaksanaan mentoring LSP ini pada semester 1/Ganjil dan Genap. Pertemuan pada setiap

semesternya minimal 10 kali pertemuan. Dikarenakan kegiatan LSP ini juga mengacu pada prinsip Tridarma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, maka LSP di semester genap adalah pengamalan ilmu dalam bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis project yang dilaksanakan di masjid lingkungan kampus. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan harmonis antara kampus dengan masyarakat sehingga masyarakat memperoleh manfaat atas kemajuan yang dicapai pendidikan tinggi.

Mempelajari Al-Qur'an merupakan keutamaan dengan banyak manfaat yang sangat penting, baik dari segi spiritual, moral, maupun intelektual. Al-Qur'an penting dipelajari karena 1). Merupakan pedoman hidup yang berisi petunjuk untuk menjalani kehidupan yang benar dan seimbang, baik dalam urusan ibadah, muamalah (hubungan sosial), maupun etika. 2). Sarana mendekatkan diri kepada Allah bahwa dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat memahami kehendak Allah dan meningkatkan kedekatan spiritual dengan-Nya. 3). Al-Qur'an adalah sumber ilmu dan hikmah: Al-Qur'an mengandung berbagai ilmu, baik ilmu agama maupun kehidupan, seperti sains, sejarah, akhlak, dan hukum.

Mempelajari Al-Qur'an membuka wawasan seseorang terhadap hikmah yang Allah sampaikan didalamnya yaitu :

1. Membentuk akhlak mulia. Bahwa Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan keadilan. Dengan mempelajarinya, seseorang bisa lebih mudah menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pahala dan keberkahan. Bahwa membaca, menghafal, dan mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah yang dijanjikan pahala besar. Setiap huruf yang dibaca dihitung sebagai amal kebaikan.
3. Menjadi sumber inspirasi dan ketenangan. Bahwa Al-Qur'an mengandung pesan-pesan yang dapat menenangkan hati, memberikan harapan, dan inspirasi, terutama saat menghadapi kesulitan dan tantangan hidup.

4. Menghindari kesalahan dan kesesatan, bahwa dengan memahami ajaran Al-Qur'an, seseorang terhindar dari kesalahan dan berbagai bentuk kesesatan, baik dalam hal keyakinan, ibadah, maupun perilaku sehari-hari.
5. Sebagai bekal di akhirat. Bahwa Al-Qur'an akan menjadi pembela bagi mereka yang mempelajari dan mengamalkannya pada hari kiamat. Dengan memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, seseorang mempersiapkan dirinya untuk kehidupan di akhirat (Rohimah et al., 2024).

Penguasaan dan pemahaman Makhraj Huruf dalam Al-Qur'an, memudahkan seseorang dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar dan memperindah bacaan Al-Qur'an. Setelah tuntas pada bagian mempelajari tajwid Al-Qur'an maka langkah selanjutnya adalah memahami makna Al-Qur'an secara lebih mendalam melalui kajian tafsir dan lainnya (Kurnia et al., 2023).

Berdasarkan hasil tes membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari rentang waktu 26 Agustus-13 September 2024 oleh Mentor LSP kepada mahasiswa baru semester 1 dapat disampaikan hasil sebagai berikut :

Fakultas Pertanian dari 699 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 125 orang (18%), Lancar Tidak Indah sebanyak 245 orang (35%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 264 orang (38%) dan 65 orang (9%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Fakultas Ekonomi Bisnis dari 447 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 77 orang (17%), Lancar Tidak Indah sebanyak 174 orang (39%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 166 orang (37%) dan 30 orang (7%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dari 356 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 61 orang (17%), Lancar Tidak Indah sebanyak 168 orang (47%), Lancar Tidak

Sesuai Tajwid sebanyak 100 orang (28%) dan 27 orang (8%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Fakultas Kedokteran dari 90 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 24 orang (27%), Lancar Tidak Indah sebanyak 32 orang (36%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 29 orang (32%) dan 5 orang (6%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Fakultas Hukum dari 327 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 52 orang (16%), Lancar Tidak Indah sebanyak 110 orang (34%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 138 orang (42%) dan 27 orang (8%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dari 1.460 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 359 orang (25%), Lancar Tidak Indah sebanyak 521 orang (36%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 420 orang (29%) dan 160 orang (11%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Fakultas Teknik dari 784 mahasiswa yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 125 orang (16%), Lancar Tidak Indah sebanyak 239 orang (30%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 298 orang (38%) dan 122 orang (16%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

Total keseluruhan dari 7 fakultas dengan mahasiswa berjumlah 4.163 yang mengikuti tes, yang mampu membaca Al-Qur'an dengan Lancar dan Indah sebanyak 823 orang (20%), Lancar Tidak Indah sebanyak 1.489 orang (36%), Lancar Tidak Sesuai Tajwid sebanyak 1.415 orang (34%) dan 436 orang (10%) yang membaca Al-Qur'an tidak lancar.

5. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana tertulis, bahwa penguatan karakter mahasiswa melalui mentoring dengan materi

pembelajaran Al-Qur'an penting untuk dilaksanakan. Point penilaian dalam kegiatan mentoring sudah sesuai dengan komponen penilaian sehingga aktivitas mentoring dapat terukur. Hasil penilaian menjadi sumber informasi penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untirta guna mencapai karakter religius yang sesuai dengan nilai/value JAWARA Untirta. Penguatan dimaksud lebih diperdalam di kegiatan berbasis diklat yang didukung oleh semua perangkat akademik Untirta.

References

- Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*.
- Aimang, H. A., Masaong, A. K., Made, A., Haris, I., Panai, A. H., Arwildayanto, A., & Djafri, N. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Soft Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1). <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1584>
- Bai Rohimah, R., Hidayat, S., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2023). Performance Analysis Of Tilawati Banten Regional 2 : Efforts To Improve People's Qur'an Literacy. *Community Practitioner*, 21, 2815. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11195169>
- Bariqi, M. D. (2020). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6654>
- Fahmi, M., Prasetya, S. A., . S., & Nisa', Z. (2021). Quo Vadis Pendidikan Karakter di Indonesia. *TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.123>
- Fauziatun, N., & Misbah, M. (2020). Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5260>
- Hidayat, D. (2020). Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Model Kelembagaan Lembaga Pengawasan Daerah. ... *Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja*
- Hilmi Riza. (2024). Evaluasi Progam Tahfid Al Quran sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan, *Journal of Education Research*, 2024 5(3), 3055-3071
- Iqbal, R. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2).

- Itang, W. W. (n.d.). *Piengabdian Masyarakat : Melalui LPTQ Dalam Memberantas Buta Huruf al Qur ' an di Kabupaten Lebak LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Kurnia, D., Misbahudin, M., & Setiawati, S. (2023). Memahami Makna Pendidikan dalam Alquran. *Al-Fiqh*, 1(2). <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i2.211>
- Nufus, R. H., Octoviani, R., Eliyana, S., & Sari, I. J. (2023). The Implementation of the Teaching Campus Program on Students' 21st Century Skills: A Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(2), 278–294. <https://doi.org/10.52889/jpig.v3i2.208>
- Purba, G. H., & Bety, C. F. (2022). Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Rahmita, N., Karim Parapat, I., Nurmawati, N., & Sukri Sitorus, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 520–530. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.244>
- Rohimah, R. B., Hidayat, S., & Suherman, S. (2024). Educational Supervision: Analysis of Learning the Qur'an Tilawati Method at User Institutions in Surabaya. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 956–962. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1011>
- Roni, R. P., Nurdin, S., & Kosim, M. (2022). Problema Integrasi-Interkoneksi Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Penguatan Kebijakan Inovasi Merdeka Belajar di Pesisir Selatan. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02). <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.679>
- Setyawati, C. E., Tambingon, H. N., Rawis, J. A. M., & Mangantes, M. L. (2022). Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5).
- Supriani, Y., Nurasa, A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3538>
- Tambingon, H. N., Rawis, Y. A. M., Lenny, M., Mangantes, & Mottoh, Y. H. (2019). Problem Supervisi Dan Evaluasi Pendidikan (Kajian Tentang Problematika Guru di Sekolah Dalam Perspektif Supervisi Pendidikan). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23).
- Utama, L. M., & Budiman, N. (2023). Pendidikan Berkarakter Berperpekstif Islam. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.263>